

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP ULM DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

Made Saputra<sup>1</sup>, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang<sup>2</sup>, Muhammad Rahmattullah<sup>3</sup>, Mahmudah Hasanah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia,  
[1810113310007@mhs.ulm.ac.id](mailto:1810113310007@mhs.ulm.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia,  
[monryfnggr@ulm.ac.id](mailto:monryfnggr@ulm.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia,  
[mrahmattullah@ulm.ac.id](mailto:mrahmattullah@ulm.ac.id)

<sup>4</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia,  
[mahmudahhasah@unlam.ac.id](mailto:mahmudahhasah@unlam.ac.id)

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p183-189>

### Article history

*Received*

2 January 2024

*Revised*

24 February 2024

*Accepted*

30 March 2024

### How to cite

Saputra, M., Ratumbusang, M.F.N.G., Rahmatullah, M., Hasanah, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mahasiswa Tingkat Akhir Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 183-189,

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p183-189>

**Kata Kunci:** Faktor-faktor Keterlambatan penyelesaian skripsi, Mahasiswa.

**Keywords:** *Students, Factors, delays in completing the thesis*

### Corresponding author

Made Saputra

[1810113310007@mhs.ulm.ac.id](mailto:1810113310007@mhs.ulm.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi di program studi pendidikan ekonomi FKIP ULM di angkatan 2016-2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian Kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan kuesioner yang akan disebar dengan menggunakan Skala Likert dengan jumlah sampel sejumlah 92 peserta. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa Faktor-faktor keterlambatan penyelesaian skripsi terhadap tingkat kelulusan Mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP ULM adalah termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 97,9%. Faktor-faktor penyebab terlambatnya penyelesaian skripsi mahasiswa adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor internal adalah faktor motivasi, kecerdasan, kesehatan, sikap dan kebiasaan belajar, psikologi. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, ketersediaan sumber belajar, lingkungan teman sebaya, dosen, dan faktor lainnya.

### Abstract

*This research aims to determine the factors inhibiting the completion of a thesis in the FKIP ULM economics education study program in the 2016-2019 class. This research uses quantitative research with descriptive quantitative research, using a questionnaire which will be distributed using a Likert Scale with a sample size of 92 participants. The data analysis technique used is Descriptive Analysis. Based on research that has been carried out, it is stated that the factors of delay in completing the thesis on the graduation rate of FKIP ULM economic education students are in the very high category with a percentage of 97.9%. The factors that cause delays in completing a student's thesis are internal factors and external factors consisting of internal factors, namely motivation, intelligence, health, attitudes and study habits, psychology. External factors consist of family factors, availability of learning resources, peer environment, lecturers, and other factors.*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Skripsi merupakan syarat kelulusan mahasiswa di jenjang sarjana dengan bobot sks (sistem kredit semester) yang paling besar dari tugas lainnya, yaitu 5 hingga 6 sks. Dampak berkelanjutan pada lamanya masa studi yang melebihi waktu yang ditargetkan adalah membuat mahasiswa harus menghabiskan biaya lebih dan memicu keterlambatan dalam menyelesaikan studi (Palupi et al., 2018). Skripsi juga diartikan sebagai salah satu syarat wajib yang harus diambil oleh mahasiswa agar mendapatkan ijazah strata satu. (Ariana, 2016). mahasiswa diberi waktu penyelesaian skripsi dibatasi selama 2 semester atau 1 tahun namun kenyataannya masih ada mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari dua semester atau satu tahun untuk mengerjakan skripsi (Name et al., 2023).

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir skripsi (et al., n.d.). Mahasiswa akhir dituntut untuk menyelesaikan studi mereka sesegera mungkin. Secara umum, pada akhir masa studi mahasiswa mendapatkan tugas iakhir iyang biasa disebut skripsi. (N. N. Sari et al., 2021) Stres merupakan suatu keadaan yang dialami oleh manusia ketika ada sebuah ketidak sesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya (Looker & Gregson, 2005), dalam jurnal (Seto et al., 2020). Seseorang yang kurang asertif dan memiliki asertivitas yang rendah dan berdampak hal negative dalam dirinya hingga dewasa. Sehingga mahasiswa kehilangan rasa kepercayaan diri untuk bisa tegas terhadap dirinya sendiri dan menyebabkan motivasi menjadi berkurang untuk segera menyelesaikan tujuannya. (April, 2022).

Mahasiswa yang menempuh skripsi dituntut dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, namun pada kenyataannya banyak hambatan yang dialami sehingga mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian skripsi (Daawi & Nisa, 2021). Konsekuensi yang didapatkan mahasiswa apabila tidak segera mengerjakan dan menyelesaikan skripsi sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan yaitu tidak dapat lulus tepat waktu (L. M. Sari et al., 2022).

Lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa regular malam dalam penyelesaian skripsi sebesar 40.3%. Dengan semakin mendukungnya lingkungan kampus maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi (Shell, 2016). Fenomena saat ini banyak mahasiswa berhasil dalam menyelesaikan penulisan skripsi, namun masih ada mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir. (Al-risalah & Al-risalah, 2020)

Skripsi dipandang oleh sebagian mahasiswa sebagai sesuatu yang dilematis, di satu sisi mengerjakan skripsi menentukan cepat tidaknya kelulusan, di sisi lain mengerjakan skripsi menuntut upaya yang lebih dari mahasiswa. Oleh karena itu, masih banyak mahasiswa yang belum lulus tepat waktu. (Putri & Savira, 2013)

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan stres yang dialami mahasiswa kebanyakan bersumber dari stres akademik yaitu stres yang disebabkan oleh pengaruh proses pembelajaran di kampus (Rahmayani et al., 2019), dalam jurnal (Septyari et al., 2022). Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu: kebijakan fakultas dalam penyelesaian skripsi; kedua, kendala-kendala terkait penyelesaian skripsi; dan ketiga, usaha mahasiswa menyelesaikan skripsi (Hariyadi et al., 2017)

Ketakutan yang berlebihan akan membuat apa yang sudah dipersiapkan akan hilang tiba-tiba, oleh karena nya ujian tidak perlu ditakutkan, sepanjang ada kejujuran dari skripsi yang dibuat (Rismen, 2015). Hal ini juga menguatkan temuan Agu dan Oluwatayo (2013) yang menunjukkan bahwa pekerjaan, keluarga, kurangnya pelatihan; masalah pribadi dan akademik dengan pembimbing, kekurangan dana, kurang disiplin, pengetahuan bidang dan jenis penelitian yang tidak memadai, kesulitan berkonsultasi dengan pembimbing dan review kemajuan, budaya akademik, harga diri dan pengetahuan rendah, tidak suka menulis proses, kesulitan konsentrasi, dan ketakutan terhadap penilaian hasil karyanya merupakan faktor terkait mahasiswa yang berkontribusi terhadap keterlambatan penyelesaian skripsinya (Chidi & Adaobi Sylvia, 2021). Motivasi merupakan keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Djaali, 2011 dalam (Pratiwi & Roosyanti, 2019).

Motivasi dapat menjadikan seseorang menjadi bekerja keras iuntuk mewujudkan apa yang telah menjadi impiannya, Tetapi jika seorang mahasiswa malas dan tidak memiliki niat kuat untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu maka motivasi tersebut akan kalah dengan rasa malas yang ada dalam dirinya. Teori model dua faktor yang dikemukakan oleh Herzberg yaitu faktor motivasional atau motivasi yang berasal dari dalam diri seorang individu dan faktor pemeliharaan yang menentukan perilaku seseorang dalam sebuah kehidupannya sehari-hari (O. S. Sari, 2018).

Permasalahan terjadinya keterlambatan dalam menyelesaikan studi adalah adanya faktor tersebut peneliti mengelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa; kesehatan, hambatan psikologis, kemampuan akademik, dan pendekatan (sikap dan kebiasaan belajar).

Sedangkan faktor eksternal berupa; keluarga, lingkungan/teman, sistem administrasi skripsi, proses pembimbingan dosen, referensi, dan aktifitas lain (Umriana, 2019). Begitu juga menurut Cahyono (2020) & Wati (2021) keterlambatan dalam menyelesaikan studi disebabkan karena banyaknya mahasiswa yang masih menunda penyelesaian tugas, frekuensi penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa memengaruhi performa mereka dalam bidang akademik. Fibriani (2009) dalam Wati (2021) menyatakan bahwa jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas yang berhubungan dengan tugas akademik, kecenderungan untuk menunda-nunda suatu tugas atau pekerjaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang merupakan prokrastinasi. mengatakan bahwa hampir semua mahasiswa ketika diwawancarai mengatakan baumrihwa kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi adalah judulnya selalu di tolak, kuliah sambil kerja, keputusan untuk menikah, orang tua saya sedang sakit, aktif berorganisasi, tidak tau mau mulai dari mana, kemampuan menulisnya kurang dan lain-lain (Sulasteri et al., 2019).

Mahasiswa mampu mengendalikan sikap emosional dan spiritual atau keyakinan mahasiswa yang bertugas sebagai pengingat dalam sebuah kehidupan. Mahasiswa juga harus mampu memajemen dirinya sendiri (self-control) Cahyono (2020). Faktor eksternal atau kecakapan sosial yang didalamnya meliputi empati, tanggung jawab serta cara bagaimana seseorang menunjukkan keterampilan, potensi yang ada didalam dirinya Andriyani (2020). Memotivasi diri sejak awal agar bisa lulus tepat waktu, mahasiswa yang mengalami kendala sebaiknya berkomunikasi dengan pihak dosen PA, jurusan dan akademik fakultas. dan kepada pengelola prodi agar senantiasa mengontrol perkembangan proses penyelesaian studi mahasiswa dan melakukan upaya-upaya yang dapat meminimalkan kendala yang dihadapi mahasiswa (Sulasteri et al., 2019).

Salah satu tahapan yang harus diselesaikan mahasiswa S1 untuk mendapatkan gelar sarjana adalah penulisan skripsi.

Hambatan yang dialami mahasiswa seperti masalah kesehatan, kurangnya pengetahuan cara menulis karya ilmiah, kurangnya motivasi dalam diri maupun dari orang lain, cara bergaul yang salah serta kendala saat konsultasi dengan dosen. Permasalahan pengerjaan skripsi secara sistematis yaitu (1) kurikulum yang tidak aplikatif, tidak integratif dan kurang melatih mahasiswa berargumentasi menyebabkan mahasiswa kurang siap untuk mengerjakan skripsi, (2) hubungan dosen dan mahasiswa yang timpang terkait rasio yang tidak seimbang; adapun dosen cenderung otoriter dalam membimbing mahasiswa, (3) sistem penunjang yang kurang memadai, misalnya perpustakaan yang kurang memadai, sehingga terkadang

mahasiswa harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mencari literatur (Kingofong dalam Gunawinata dkk., 2008) (Novera & Thomas, 2018). Penelitian (L. M. Sari et al., 2022) menunjukkan 60% mahasiswa mengalami penundaan akademik dan perilaku penundaan akademik dianggap sebagai kebiasaan dalam kehidupan mahasiswa yang bersifat global.

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dikatakan berhasil saat mereka mengerti dan memahami tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian. Skripsi dikerjakan bukan hanya untuk mendapatkan nilai yang maksimal pada mata kuliah skripsi, bukan pula sekedar memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana seperti yang selalu tertera pada sampul depan skripsi. (Fadhilah, 2022). Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat mahasiswa strata satu dengan membahas topik masalah tertentu berdasarkan kajian pustaka. Dalam pengerjaan tugas akhir atau skripsi mahasiswa didampingi oleh dua pembimbing yang merupakan bagian dari perguruan tinggi tempat mahasiswa tersebut kuliah. Terdapat beberapa jenis skripsi, antara lain: (1) Skripsi berdasarkan hasil kajian pustaka, (2) Skripsi yang berdasarkan hasil penelitian lapangan dan, (3) Skripsi yang berdasarkan hasil pengembangan (Widiantoro et al., 2019). Mansnur (2009) mendefinisikan bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen) (Wakhyudin & Putri, 2020). Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian lkeperpustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan seksama (Darmono & Hasan, 2002). Tidak jarang mahasiswa menunda menulis skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya, belum lagi tuntutan dari orang-orang tua yang meminta anaknya lulus tepat waktu, takutnya judul yang tidak diterima maupun persiapan-persiapan yang kurang matang serta penyusunan skripsi yang menyita waktu menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa (Susilo & Eldawaty). Adapun dukungan sosial yang diperlukan oleh mahasiswa selama menyusun skripsi adalah dukungan sosial yang berasal dari keluarga dan dosen pembimbing. (Kedokteran & Udayana, 2020)

## METODE

Penelitian Menggunakan Metode Kuantitatif, Dengan Populasi seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP ULM angkatan

2016,2017,2018,2019 yang terlambat dalam penyelesaian skripsi Dengan jumlah mahasiswa 132 yang terdiri dari mahasiswa 2016 sejumlah 3 orang, 2017 sejumlah 22 orang, 2018 sejumlah 33 orang, 2019 sejumlah 74 orang. Dengan jumlah sampel 92 orang. Teknik Sampel Acak Berstrata (Stratified Random Sampling). sampel mengacu pada tabel krejcie

Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas, Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik korelasi Product Moment dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program SPSS Versi 25 for windows. Dengan uji reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode Cronbach'Alpha, Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov, analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

Untuk menyusun sekumpulan data kedalam tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama untuk setiap kelas interval digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas

Rentang = Nilai tertinggi – nilai terendah

Banyak Kelas Interval = 5

Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan,berikut panjang kelas interval pada faktor- faktor penyelesaian tugas akhir adalah sebagai berikut:

$$= \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa panjang kelas interval adalah 0,8. Dari data panjang interval yang telah diperoleh, maka interval dari faktor- faktor penyelesaian tugas akhir yaitu:

Tabel 1. Interval Kelas

No	Keterangan	Interval
1	Sangat Rendah	1-1,8
2	Rendah	1,8-2,6
3	Sedang	2,6-3,4
4	Tinggi	3,4-4,2
5	Sangat Tinggi	4,2-5

Tabel 2. Indikator dan sub indikator

Indikator	Sub Indikator	N	Mean	Kategori
Faktor Internal	Kurangnya Motivasi (KD1)	97	3.24	Tinggi
	Kecerdasan (KD2)	97	3.00	Tinggi

Faktor Eksternal	Kesehatan (KD3)	97	3.46	Sangat Tinggi
	Sikap dan Kebiasaan Belajar (KD4)	97	3.16	Tinggi
	Psikologi (KD5)	97	3.05	Tinggi
	Keluarga (KD6)	97	3.10	Tinggi
	Ketersedian Sumber Belajar (KD7)	97	3.20	Tinggi
	Lingkungan Teman Sebaya (KD8)	97	2.86	Tinggi
	Dosen (KD9)	97	2.90	Tinggi
	Aktivitas lain (KD10)	97	3.32	Tinggi

Tabel 3. Hasil uji statistik deskriptif

Faktor-Faktor	Persen (%)				
	SS	S	RR	TS	STS
Kurangnya motivasi	2,1	51,5	21,5	17,5	7,2
Kecerdasan	2,1	20,6	56,7	16,5	4,1
Kesehatan	27,8	29,9	15,5	14,4	12,4
Sikap dan kebiasaan belajar	6,2	39,2	25,8	22,7	6,2
Psikologi	2,1	37,1	28,9	27,8	4,1
Keluarga	17,5	15,5	35,1	23,7	8,2
Ketersedian sumber belajar	5,2	38,1	27,8	28,9	0
Lingkungan teman sebaya	0	36,1	25,8	25,8	12,4
Dosen	0	22,7	46,4	28,9	2,1
Aktivitas lain	22,7	22,7	26,8	19,6	8,2

1. kurangnya motivasi

Berdasarkan angket diperoleh data bahwa 50 dari 97 mahasiswa setuju bahwa faktor kurang motivasi menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian skripsi. Artinya 51,5% mahasiswa beranggapan bahwa faktor kurangnya motivasi berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebesar 48,5% mengaku bahwa faktor kurangnya motivasi tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsinya.

## 2. Kecerdasan

Berdasarkan angket diperoleh data bahwa 55 dari 97 mahasiswa ragu-ragu bahwa faktor kecerdasan menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian skripsi. Artinya 56,7% mahasiswa beranggapan bahwa faktor kecerdasan berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebesar 43,3% mengaku bahwa faktor kecerdasan tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

## 3. Kesehatan.

Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 38 dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor kesehatan menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 29,9% mahasiswa beranggapan bahwa faktor Kesehatan berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 70,2% ngaku faktor kesehatan tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

## 4. Sikap dan kebiasaab belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 29, dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor Sikap dan kebiasaan belajar menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 39,2% mahasiswa beranggapan bahwa faktor Sikap dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 69,8% ngaku faktor kesehatan tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

## 5. Psikologi.

Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 38 ,dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor Psikologi menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 28,9% mahasiswa beranggapan bahwa faktor Psikologi berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 70,1% mengaku faktor Psikologi tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

## 6. Keluarga

Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 34, dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor kesehatan menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 35,1% mahasiswa beranggapan bahwa faktor Keluarga berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 60,9% ngaku faktor keteredian sumber belajar tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

## 7. Kersedian sumber belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 37, dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor ketersediaan sumber belajar menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 38,1% mahasiswa beranggapan bahwa faktor Keteredian sumber belajar berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 60,9% ngaku faktor ketersediaan sumber belajar tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

## 8. Lingkungan teman sebeya

Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 35, dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor Lingkungan teman sebaya menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 36,1% mahasiswa beranggapan bahwa faktor Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 60,9% mengaku faktor Lingkungan teman sebaya tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

## 9. Dosen

Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 45, dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor kesehatan menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 46,4% mahasiswa beranggapan bahwa faktor Dosen berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 50,6% mengaku faktor dosen tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

## 10. Aktifitas lain

Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 26, dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor Aktifitas lain menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 26,8% mahasiswa beranggapan bahwa faktor Aktifitas lain berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 70,2% ngaku faktor Aktifitas lain tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

Pengujian Normalitas ini menggunakan uji *one sample kolmogorof smirnov (liliefor)* dengan taraf sig (0,05) berbantu program *SPSS 25 for windows*. Berikut hasil dari ujinya:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Hasil
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.38
	Std. Deviation	11.824
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.078
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 <sup>c</sup>

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan dapat ditemukan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam penyelesaian tugas akhir skripsi adalah faktor kesehatan dengan mean 3,46 yang dinyatakan sangat tinggi. Dari faktor –faktor lainnya, dengan hasil uji frekuensi Berdasarkan angket yang diperoleh data bahwa 38 dari 97 mahasiswa menyatakan setuju bahwa faktor kesehatan menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian skripsi. Artinya 29,9%

mahasiswa beranggapan bahwa faktor Kesehatan berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan sisanya sebanyak 70,2% ngaku faktor kesehatan tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi.

Adanya masalah kesehatan yang menjadi salah satu kendala ini, sejalan dengan teori yang dikemukakan Muhibbin Syah di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor kesehatan. Hal ini sejalan juga dengan pendapat Slameto yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, salah satunya faktor internal berupa kelelahan dan aspek jasmani. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Puwanto yang menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor tersebut salah satunya adalah faktor fisiologi yang berupa kondisi fisik dan panca inderanya.

Hasil temuan ini, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnendar tentang faktor-faktor yang menghambat penyelesaian studi, dimana salah satunya adalah faktor kelelahan mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 40% mahasiswa mengalami kelelahan dalam penyelesaian studi yang disebabkan juga karena faktor kesulitan membagi waktu dengan aktivitas yang lain. Kelelahan tersebut berupa kelelahan fisik dan juga psikis

## SIMPULAN

Berdasarkan dari Data yang diperoleh dari Hasil analisis deskriptif dan hasil uji statistik frekuensi, Maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-Faktor keterlambatan penyelesaian skripsi terhadap Mahasiswa program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM angkatan 2016-2019. faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor kesehatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-risalah, J., & Al-risalah, J. (2020). *No Title*. 16.
- Andriyani, M. (2020). Faktor Pendukung dan Penghambat Sukses Manajemen Waktu Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016 yang Aktif Berinterpreneur dalam Menyelesaikan Masa Studi. *Skripsi*, 21, 1–87.
- April, M. (2022). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*. 9(2020), 55–67.
- Ariana, R. (2016). *濟無No Title No Title No Title*. 4(1), 1–23.
- Cahyono, T. (2020). Dampak Negatif Academic Procrastination terhadap Rendahnya Tingkat Kelulusan Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v3i2.7589>
- Chidi, N., & Adaobi Sylvia, O. (2021). Determination of Factors that Contribute to Postgraduate Students' Delay in their Thesis/Dissertation Completion. *The Universal Academic Research Journal*, 2(2), 78–86. <https://doi.org/10.17220/tuara.2020.02.3>
- Daawi, M. M., & Nisa, W. I. (2021). Pengaruh Dukungan

- Sosial terhadap tingkat Stres dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i1.556>
- Darmono, & Hasan, A. M. (2002). *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*.
- Fadhilah, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing Dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu ...*, 7(1). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/19210>
- Hariyadi, S., Anto, A. H. F., & Sari, W. A. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa S1 Psikologi di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 155–160.
- Kedokteran, F., & Udayana, U. (2020). *Ni Made Betti Raticia Surya et al., 2020*. 7(2), 64–80.
- Name, P., Count, W., Count, C., Count, P., Size, F., Date, S., & Date, R. (2023). *1\_Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi . pdf 4680 Words 19 % Overall Similarity Excluded from Similarity Report*.
- Novera, D. A., & Thomas, P. (2018). Peran Kontrol Diri Dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi, Perfectionisme, dan Kesulitan Ekonomi Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 45–58.
- Palupi, G. R. P., Agustin, R. W., & Satwika, P. A. (2018). Pengaruh pelatihan manajemen diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas dalam menyelesaikan skripsi. *Jurnal Wacana*, 10(2), 1–15.
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–114.
- Putri, D. K. S., & Savira, S. I. (2013). Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character*, 02(02), 14.
- Rismen, S. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *Lemma*, 1(2), 57–62.
- Sari, L. M., Pratitis, N. T., & Haryanti, A. (2022). Internal locus of control dan kemampuan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 1(2), 21–30. <https://doi.org/10.35316/psycimedia.2022.v1i2.21-30>
- Sari, N. N., Salam, M., & Usanto, H. (2021). Civic Education Perspective Journal Prodi PPKn Universitas Jambi ANALYSIS OF FACTORS CAUSED STUDENTS' DELAY IN COMPLETING THE FINAL PROJECT (SCRIPTION) ON THE STUDENTS OF THE PPKn STUDY PROGRAM. *Civic*

*Education Persfpective Journal FKIP Universitas Jambi*, 1(1), 75–87.

- Sari, O. S. (2018). Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. *Skripsi*.
- Septyari, N. M., Adiputra, I. M. S., & Devhy, N. L. P. (2022). Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.403>
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Shell, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 9(2), 1–23.
- Sulasteri, S., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa uin alauddin makassar menyelesaikan skripsi. *Idaarah*, 3(1), 96–113.
- Susilo, T. E. P., & Eldawaty. (2021). TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI PRODI PENJASKESREK FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Jurnal Consilia*, 4(2), 105–113.
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*, 11(2), 186–233.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>
- Wati, L. (2021). Regulasi Diri dan Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 608. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6513>
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>